

Pelatihan Digital Marketing Pada Pengrajin Tenun Spongkor Pringgasela Selatan

Abdul Muttalib¹, Ahmad Sibawai¹, Iraneka Siwi¹

1) Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email: lembagabaniadam@gmail.com, siba234@gmail.com

Abstrak

Kegiatan workshop digital marketing ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait optimalisasi penggunaan media sosial sebagai media pemasaran. Peserta yang terlibat dalam workshop digital marketing ini terdiri dari 10 orang yang merupakan pengrajin kain tenun spongkor Desa Pringgasela Selatan. Materi yang dipaparkan dalam pelaksanaan workshop menitikberatkan pada pembahasan terkait "Optimalisasi beberapa media online sebagai sarana pemasaran produk". Garis besar pembahasannya terdiri atas Kelebihan, Langkah-langkah Optimalisasi, Menentukan NICHE, Memaksimalkan Profil dan Nama, Materi Posting, Menjaga Ritme dan Pola Timeline, Narasi dan Waktu, Perubahan Akun Personal Menuju Akun Bisnis, Membaca dan Memepajari Insight, Membangun Follower Tertarget, Alat Pendukung dan Tips Aman bertransaksi dalam dunia maya.

Kata Kunci: Pengrajin, Kain Tenun, Digital Marketing, Social Media

Abstract

This digital marketing workshop activity aims to provide an understanding regarding the optimization of the use of social media as a marketing medium. The participants who were involved in this digital marketing workshop consisted of 10 people who were craftsmen of the sepongkor woven cloth in Pringgasela Selatan Village. The material presented in the workshop focused on discussions related to "Optimizing some online media as a means of marketing products". The outline of the discussion consists of Strengths, Optimization Steps, Determining NICHE, Maximizing Profiles and Names, Posting Material, Maintaining Rhythm and Timeline Patterns, Narrative and Time, Changing Personal Accounts to Business Accounts, Reading and Teaching Insights, Building Targeted Followers, Tools Supports and Safe Tips for transacting in cyberspace.

Keywords: Craftsmen, Woven Fabrics, Digital Marketing, Social Media

Article History

Received: 20 Juni 2021

Revised: 25 Juni 2021

Accepted: 30 Juni 2021



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan karena melihat aktivitas masyarakat yang tidak lepas dari media social. Tidak hanya itu, digitalisasi juga memungkinkan adanya perluasan target pemasaran yang jumlahnya menjadi berkali lipat lebih banyak jika dibandingkan dengan pemasaran konvensional. Serta alasan terakhir mengapa digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan adalah karena digital sangat erat

dengan kehitupan generasi muda, artinya ini merupakan peluang besar bagi para pemuda untuk mengambil peran dalam melakukan pemasaran berbasis digital atau online marketing.

Desa Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu desa yang mengembangkan kerajinan tenun di kawasan desa. Sebagai salah satu penghasil kerajinan tenun di Lombok Timur Desa Pringgasela mungkin hanya dikenal sebagai sebuah desa penghasil tenun dalam data pemerintah Kabupaten Lombok Timur sedangkan rekam digitalnya masih sangat minim atau bahkan tidak ada dari sisi pemasaran barang yang dihasilkan. Untuk itulah, mengapa sangat diperlukan adanya digitalisasi dalam hal pemasaran, agar nantinya kerajinan tenun mampu membuat rekam jejak digital sehingga mampu dikenal secara lebih luas, mengingat hal yang ditawarkan atau barang yang ada di Desa Pringgasela Selatan sangatlah menarik dan sangat pantas untuk dijual secara lebih luas lagi .

Permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin tenun di Pringgasela Selatan adalah masalah mengenai kurangnya pemahaman terkait perkembangan metode pemasaran yang berkembang dalam masyarakat seiring dengan digitalisasi yang terjadi.. Disamping itu masalah lain yang dihadapi adalah (1) Kurangnya pemahaman serta media pembelajaran dalam masyarakat mengenai *Digital Marketing* (2) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep digitalisasi dalam pemasaran (3) Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pola pemasaran dengan media digital.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain: 1) Dapat meningkatkan kesadaran para pengrajin khususnya pengrajin kain tenun di Pringgasela Selatan akan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam era digital. 2) Dapat memberikan pemahaman terkait digitalisasi dalam pemasaran. 3) Dapat menjadi modal dasar bagi para pengrajin untuk memperluas pasar akan produk yang ada di kawasannya. Kegiatan ini bermanfaat kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait digitalisasi yang telah terjadi dalam berbagai lini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sasaran parapengrajin diharapkan akan lebih cepat memahami dan menyadari bahwa momentum digitalisasi ini merupakan sesuatu yang sangat erat dengan kesehariannya dan harusnya mampu menjadi peluang bagi para pengrajin yang lainnya.

Sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengrajin tenun di Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan Kabupaten Lombok Timur, Dalam implementasinya program Pengabdian pada Masyarakat ini berupa penyuluhan tentang Digital Marketing dalam pada usaha kerajinan tenun dan pola-pola pengelolaan media sosial dalam pemasaran. Melalui kegiatan ini diharapkan para pengrajin tenun dapat memanfaatkan perkembangan teknologi secara lebih masif dalam hal pemasaran olahan produk kain tenun secara digital

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan dan pelatihan Workshop Online Marketing di Dsusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan adalah metode Diskusi Kelompok Terarah atau biasanya disebut *Focus Group Discussion* (FGD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah Pelatihan Digital Marketing bagi pengrajin kain tenun di Desa Pringgasela Lombok Timur yang dilaksanakan di Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan. Dari hasil pengamatan dan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan pelatihan digital marketing yang dilaksanakan di desa tersebut dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan pelatihan marketing terhadap pengrajin kain tenun di Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan ini dapat dikatakan berhasil. Pada tahap awal tim pelaksana melakukan penjajakan di Desa Pringgasela Selatan dan Dusun Sepongkor melalui industri rumah kain tenun sepongkor dan menyambut positif kepada tim pelaksana. Mereka bersedia menjadikan rumah produksi kain tenun sepongkor sebagai tempat pelaksanaan pelatihan digital marketing. Selain itu, pihak pengrajin kain tenun juga bersedia menyiapkan tempat serta warga yang akan menjadi peserta kegiatan.

Respon positif tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pembicaraan teknis terkait pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana dan pihak pengrajin kain tenun menyepakati waktu pelaksanaan pelatihan digital marketing untuk dilaksanakan mulai pertengahan September dan berakhir dengan kegiatan workshop pada minggu ke-4 Oktober 2020. Setelah kesepakatan terkait waktu pelaksanaan, selanjutnya kedua belah pihak melakukan pembagian tugas. Pihak pengrajin kain tenun bertugas menyiapkan ruangan dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan warga yang berminat untuk mengikuti kegiatan, sedangkan tim pelaksana menyiapkan pemateri, moderator, materi pelatihan, dokumentasi, seminar kit, spanduk dan konsumsi.

Pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing di Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan berlangsung sesuai jadwal yang direncanakan yaitu pada minggu keempat di Bulan Oktober. Pelaksanaan kegiatannya berlangsung menarik. Sebanyak 20 wanita pengrajin kain tenun terlibat sebagai peserta kegiatan. Bertindak selaku pembicara atau pemberi materi pada kegiatan pelatihan digital marketing yaitu saudara Abdul Muttalib yang merupakan praktisi dalam bidang ekonomi pemasaran. Sesi pelatihan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemberian presentasi kelompok serta sesi praktek dari beberapa kelompok yang telah dibagi sebelumnya dengan menggunakan platform Instagram dan facebook.

Semua pengrajin yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti workshop. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan metode praktik yang digunakan merupakan sesuatu yang sangat erat dengan keseharian para pengrajin saat ini, yaitu media sosial. Dalam sesi pemaparan materi terkait Digital Marketing, para peserta terlihat serius memerhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan praktik langsung dengan memanfaatkan Instagram dan facebook, terlihat semua peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan secara berkelompok ini. Setelah dilaksanakan pelatihan di Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan yang dilaksanakan di bulan September 2020, beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan Pelatihan Digital Marketing dapat diketahui diantaranya:

- a. Sebanyak 20 warga pengrajin kain tenun di Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan yang mengikuti Pelatihan Digital Marketing ini memang tertarik untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang Digital Marketing.
- b. Para pengrajin kain tenun tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan digital marketing yang diselenggarakan oleh tim dari Universitas Nahdlatul Ulama NTB
- c. Mereka telah memperoleh pengetahuan media sosial terutama konsep dan pola digital marketing.
- d. Tidak hanya sebatas mengetahui tetapi mereka pun sudah mampu melakukan identifikasi terhadap pola-pola media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran.
- e. Kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru terkait pemanfaatan media sosial yang mampu dimanfaatkan sebagai media pemasaran dengan konsep digital marketing. Warga Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan telah merasakan manfaat langsung pelaksanaan program pengembangan pengabdian pada masyarakat ini



Gambar 1. Pengrajin Tenun

KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru terkait pemanfaatan media sosial yang mampu dimanfaatkan sebagai media pemasaran dengan konsep digital marketing. Warga Dusun Sepongkor Desa Pringgasela Selatan telah merasakan manfaat langsung pelaksanaan program pengembangan pengabdian pada masyarakat ini

Saran yang perlu ditindaklanjuti berdasarkan hasil pengabdian ini adalah perlu adanya keberlanjutan sistem monitoring dan pendampingan kepada para pengrajin tenun, sehingga benar-benar akan menghasilkan dampak yang terasa bagi para pelaku kerajinan tenun di wilayah pringgasela.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Resalawati, (2012), Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia.

- Anonim. (2015). *Makalah UMKM*. (Di akses dari <https://endah240395.wordpress.com/2015/01/05/makalah-umkm/> pada 12 September 2021, pukul 10.00 WITA).
- Basu Swastha. (2005). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Fuad Amsyari. (1990). *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pandji Anoraga. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana.
- Supriono. (2008). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Tiktik Sartika Partomo&Abd. Rachman Soejoedono. (2014). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2018. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tulus Tambunan. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.